

BAB V

KESIMPULAN

Obyek wisata Pantai merupakan suatu wadah yang diperuntukan bagi seluruh masyarakat yang bertujuan menampung segala aktifitas masyarakat, khususnya para luar maupun asing yang berkunjung ke kawasan wisata pantai ini, sekaligus juga menyediakan sarana dan prasarana rekreasi yang menunjang keberadaan kawasan ini sebagai salah satu tempat wisata yang menjadi tujuan oleh sebagian orang yang ingin berwisata.

Obyek wisata yang berada pada Pantai Tanjung Keramat lebih menekan pada konsep Arsitektur Ekowisata atau konsep konservasi yang ramah lingkungan. Konsep *ekowisata (eco-tourism)* adalah konsep yang kini tengah populer & mulai banyak diadopsi oleh pemerintah atau pengelola suatu objek wisata dalam memberikan *image* atas objek wisatanya. Konsep *eco-tourism* pada dasarnya adalah konsep pengembangan pariwisata yang memandang objek wisata adalah bagian dari ekosistem dimana terjadi interaksi antara sistem lingkungan, ekonomi & sosial sehingga dalam pengembangannya harus mempertimbangkan tercapainya ekologis, peningkatan kualitas hidup & keberlanjutan ekonomi. Konsep *eco-tourism* mencakup strategi pariwisata yang ramah lingkungan. Suatu strategi pariwisata yang tidak hanya melihat aspek keuntungan (ekonomi) namun melibatkan unsur keberlanjutan lingkungan tempat objek wisata, aspek sosial, ekonomi & aspek lainnya yang terkait.

Analisis-analisis yang membantu pada program perancangan, perletakan tata massa bangunan, sirkulasi dalam kawasan, bagian interior bangunan maupun

kawasan, struktur dan material yang digunakan hingga ke bagian *Landscape* atau bagian eksterior yang nantinya akan berpengaruh pada kawasan obyek wisata Pantai Tanjung Keramat di Kota Gorontalo, dengan meninjau rumusan-rumusan masalah yang muncul pada kawasan.

Adapun konsep Ekowisata yang diterapkan pada kawasan seperti Konsep Kawasan yaitu melestarikan situs bersejarah dan penggunaan tarian daerah sebagai penunjang fasilitas restoran, penggunaan rambu-rambu larangan, pengadaan tempat sampah, penggunaan bentuk dan tampilan bangunan yang terinspirasi dari budaya masyarakat, pemanfaatan sumber daya manusia pada kawasan sekitar sebagai pengelola kawasan dan pemanfaatan kerajinan tangan masyarakat sebagai penunjang fasilitas *shouvenir Shop*.

Kawasan obyek wisata pantai diharapkan dapat menjadi suatu sarana penunjang bagi kelestarian alam sekitar, sehingga para wisatawan yang datang tidak saja memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan oleh kawasan ini, tetapi juga dapat menikmati keindahan alam yang ada disekitar kawasan.

Semoga dengan adanya obyek wisata pantai dengan konsep Arsitektur Ekowisata di Kota Gorontalo dapat tercipta suatu terobosan yang inovatif yang dapat menunjang perkembangan pariwisata yang ada dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Gorontalo Tahun 2010-2030 . Kota Gorontalo: Badan Perencanaan Daerah Pembangunan Daerah Kota Gorontalo.

Data Klimatologi Tahun 2014. Gorontalo: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Jalaluddin Gorontalo.

Google Citra, 2016

Neufert, Ernst. 1990. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga

Heinz Frick & FX.Bambang Suskiyatno. 2006 *Dasar-Dasar Ekologi*. Malang: FPIPS IKIP MALANG

Chafid Fandeli., Mukhlison. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

Santoso, Joko. 2009. *Potensi dan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar di Kabupaten Pacitan* Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Diploma III UNIVERSITAS SEBELAS MARET.

Rahmawati, Ani. 2009. *Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir Untuk Kegiatan Wisata Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan, Jawa Timur)* Skripsi tidak diterbitkan. Bogor: Program Strata Satu INSTITUT PERTANIAN BOGOR.

Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.

Oka A. Yoeti. 1983. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Soekadijo R. G. 1996. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia.

Dahuri, R., J. Rais, S. P. Ginting, dan M. J. Sitepu. 2004. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Edisi Revisi. Pradnya Paramita. Jakarta

Fandeli, C dan Muchlison. 2000. Pengantar Ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta

Nontji, A. 2005. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta

Yulianda, F. 2007. *Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi*. Makalah. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Wikipedia. *Gorontalo*. (Online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/Gorontalo>, diakses 25 Januari 2016)

Wikipedia, 7 Februari 2015. *Kota*. (Online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kota>, diakses 15 Maret 2014)

Departemen Kehutanan RI. 2010. *Konsep Pengelolaan Ekowisata Secara Berkelanjutan*. Jurnal Litbang Pertanian.

(www.wikipedia.com), diakses 24 Maret 2015

(www.petra.ac.id), diakses 24 Maret 2015

(<http://agustinkpm.wordpress.com/2011/05/24/pengembangan-ekowisata-pantai-dalam-memasuki-bisnis-rekreasi-berbasis-masyarakat-dan-ekologi/>), diakses 25 Februari 2016

(<http://www.ecotourism.org/>) diakses 25 Maret 2016

(<http://TAKA.html>) diakses 25 Maret 2016

(<http://agustinkpm.wordpress.com/2011/05/24/pengembangan-ekowisata-pantai-dalam-memasuki-bisnis-rekreasi-berbasis-masyarakat-dan-ekologi/>), diakses 25 Maret 2016

(http://www.ekowisata.info/definisi_ekowisata.html), diakses 3 April 2016

(<http://Kitakemana.net.html>), diakses 3 April 2016

(<http://SIMPIGO.html>), diakses 3 April 2016

(<http://partisipasimasyarakatdalamekowisata.html>), diakses 3 April 2016

(<http://TELUKPENYUBEACHinCilacap.html>), diakses 3 April 2016

(www.pemdadiy.go.id), diakses 3 April 2016

(<http://m.tempo.com>), diakses 3 April 2016

(<http://arpabattousai.blogspot.com>), diakses 7 April 2016

(<http://BetweenSpacesandArts.html>), diakses 7 April 2016